

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

MEI 2019

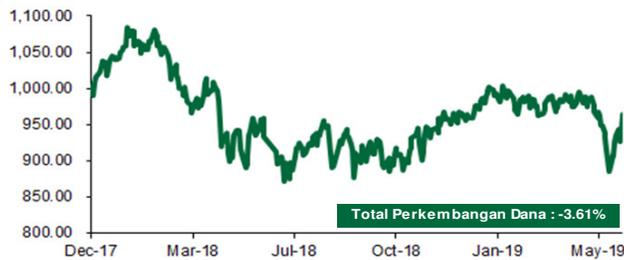
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 107.60 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 963.93
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

Rendah	Sedang	Tinggi
Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran
		Saham

Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

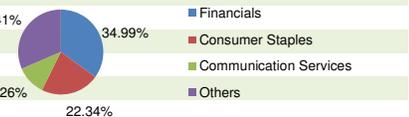
Portofolio

Saham	: 92.61%
Pasar Uang	: 7.39%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 TELEKOMUNIKASI INDONESIA			
2 BANK RAKYAT INDONESIA	31.41%		
3 BANK CENTRAL ASIA			
4 BANK MANDIRI			
5 ASTRA INTERNATIONAL	11.26%		

Alokasi Sektorial ⁽³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (31/05/19)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾
MSDEP	-2.43%	-0.87%	1.59%	0.53%	2.99%	n/a	n/a	-2.50%
PM ⁽²⁾	-3.58%	-2.31%	1.70%	0.01%	3.07%	n/a	n/a	-3.55%

	Kinerja Tahunan							
	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011
MSDEP	-7.62%	n/a						
PM ⁽²⁾	-8.95%	n/a						

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham turun sebesar 3,8% selama bulan Mei, dengan net outflow asing yang tercatat sebesar IDR 6,9 triliun atau USD 516 juta, menandai kinerja bulanan terburuk dalam 14 bulan. Ini didorong oleh masalah domestik dan eksternal. Isyu perang dagang antara AS dan Cina terus mendominasi berita utama, ditambah dengan penyesuaian MSCI yang berdampak negative karena bobot Indonesia diturunkan setelah China A-Shares dimasukkan ke dalam indeks sehingga memicu arus keluar asing sebesar 152 juta dolar AS dari pasar saham Indonesia. Pasar semakin terpengaruh sejumlah isyu dalam negeri, termasuk data defisit perdagangan yang tercatat pada 2,5 miliar dolar AS pada April, jauh lebih tinggi dari ekspektasi konsensus sebesar 0,5 miliar dolar AS, yang meningkatkan kekhawatiran terkait prospek current account deficit (CAD) negara saat ini. Sementara itu, situasi politik terlihat kurang menguntungkan setelah demonstrasi pasca pengumuman hasil pemilihan Presiden, yang melemahkan kepercayaan investor secara keseluruhan di pasar. Semua ini menghapus return dari indeks untuk tahun ini. Namun menjelang akhir bulan, indeks kembali menguat berkat bargain hunting di beberapa saham besar dan kejutan kenaikan peringkat kredit Indonesia dari S&P pada hari terakhir bulan itu, yang juga memicu lebih banyak aktivitas pembelian. Semua sektor di IHSG berada di wilayah negatif. Namun sektor pertambangan berkinerja terburuk dengan penurunan 7,3% selama sebulan. Kekhawatiran terkait harga komoditas di masa depan memburuk karena diskusi antara AS dan Cina terkait kesepakatan perdagangan berubah suram, sehingga meningkatkan kekhawatiran prospek pertumbuhan global. Dana kelolaan mengungguli tolok ukur selama bulan ini utamanya karena overweight di sektor material, communication service, consumer discretionary serta cash positioning.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook atau Twitter, kunjungi www.manulife-indonesia.com